

The Effect of Good Corporate Governance, Company Growth, Company Size and Earnings Management on Capital Structure

Olandari Mulyadi[✉], Dodi Suryadi², Berta Agus Petra³, Suchi Avita Rici⁴

^{1, 2, 3, 4}Manajemen, Universitas Putra Indonesia "Yptk" Padang

Abstrak

Artikel ini menganalisis Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Earnings Management Terhadap Struktur Modal. Penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis dilakukan dengan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 0,10 nilai maksimum sebesar 2,72 nilai mean sebesar 1,6248 dan standar deviasi sebesar 0,62031. maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama diterima. Pertumbuhan Perusahaan (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 0,20 nilai maksimum sebesar 2,63 nilai mean sebesar 1,3361 dan standar deviasi sebesar 0,29018. Maka hipotesis kedua diterima. Ukuran Perusahaan (X3) mempunyai nilai minimum sebesar 5,08 nilai maksimum sebesar 5,79 nilai mean sebesar 5,3792 dan standar deviasi sebesar 1,5288. Maka hipotesis ketiga diterima. Earnings Management (X4) mempunyai nilai minimum sebesar 0,80 nilai maksimum sebesar 4,12 nilai mean sebesar 2,4875 dan standar deviasi sebesar 0,62838. Maka hipotesis keempat diterima.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance; Earnings Management; Struktur Modal*

Abstract

This article analyzes the influence of good corporate governance, company growth, company size and earnings management on capital structure. This research on manufacturing companies was selected using a purposive sampling method. The analysis was carried out using SPSS 25. The results showed that Capital Structure (Y) had a minimum value of 0.10, a maximum value of 2.72, a mean value of 1.6248 and a standard deviation of 0.62031. then Ho is rejected and H1 is accepted. Thus, the first hypothesis is accepted. Company Growth (X2) has a minimum value of 0.20, a maximum value of 2.63, a mean value of 1.3361 and a standard deviation of 0.29018. So the second hypothesis is accepted. Company size (X3) has a minimum value of 5.08, a maximum value of 5.79, a mean value of 5.3792 and a standard deviation of 1.5288. So the third hypothesis is accepted. Earnings Management (X4) has a minimum value of 0.80, a maximum value of 4.12, a mean value of 2.4875 and a standard deviation of 0.62838. So the fourth hypothesis is accepted.

Keywords: *Good Corporate Governance; Earnings Management; Capital Structure*

PENDAHULUAN

Permasalahan yang muncul terkait dengan pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan earnings management terhadap struktur modal adalah Konflik kepentingan yang merupakan salah satu permasalahan utama dalam hubungan antara GCG dan struktur modal yaitu adanya konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan kreditor. Manajemen yang tidak efektif atau kurang transparan dalam praktik GCG dapat menghasilkan keputusan struktur modal yang tidak optimal, yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham atau kreditor. (Siregar & Utama, 2008) Ketidakpastian dalam Pertumbuhan juga menjadi masalah yaitu pertumbuhan perusahaan yang tidak terduga atau tidak stabil dapat menyebabkan kesulitan dalam merencanakan struktur modal. Perusahaan mungkin menghadapi tekanan untuk membiayai pertumbuhannya dengan utang, namun risiko yang terkait dengan pertumbuhan yang tidak pasti dapat meningkatkan keraguan di pasar keuangan, yang pada gilirannya dapat mempersulit perolehan modal. (Finamore et al., 2021) Begitu juga efek ukuran perusahaan yang Berlebihan Meskipun perusahaan besar umumnya memiliki akses ke pasar modal yang lebih baik, terlalu besar juga bisa menjadi masalah. (Zakia et al., 2019) Perusahaan yang terlalu besar mungkin cenderung memiliki birokrasi yang kompleks dan proses pengambilan keputusan yang lambat, yang dapat menghambat fleksibilitas dan responsivitas dalam mengelola struktur modal secara efisien.

Disamping itu Manipulasi Laba (*Earnings Management*) Permasalahan yang muncul dari earnings management adalah kurangnya transparansi dan kepercayaan dari pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. (Nyatichi et al., 2020) *Earnings management* yang tidak etis atau tidak diungkapkan dengan jelas dapat menyebabkan ketidakpastian dan keraguan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi penilaian risiko oleh kreditor dan investor, serta memengaruhi keputusan terkait struktur modal. Kesalahan Pengukuran dan Pemodelan juga merupakan permasalahan dalam pengukuran atau pemodelan variabel-variabel yang terlibat dalam studi empiris tentang pengaruh GCG, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan earnings management terhadap struktur modal dapat menyebabkan kesimpulan yang bias atau tidak akurat. (Krisnando & Novitasari, 2021) Memahami dan mengatasi permasalahan-permasalahan ini memerlukan pendekatan yang cermat dan komprehensif dalam penelitian dan praktik keuangan korporat. (Maharani, 2019) Upaya untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko dapat membantu mengurangi dampak negatif dari permasalahan ini terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan *Earnings Management* terhadap Struktur Modal. alasan peneliti meneliti hal ini karena menemukan gap pada penelitian terdahulu Pengaruh Struktur Modal, Ukuran

Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016) yang menyatakan bahwa bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan (UP) dan pertumbuhan penjualan (Growth) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Penelitian ini memusatkan perhatian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena observasi atas laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur selama lima tahun terakhir menunjukkan kinerja keuangan yang tidak optimal (Asmawi, 2018)

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menginvestigasi *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan *Earnings Management* terhadap Struktur Modal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur, memberikan dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih lanjut dalam literatur keuangan dan manajemen keuangan. (Muñoz Mendoza et al., 2020)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian menggunakan data-data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data sekunder, yaitu data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di BEI, bersumber dari pusat Referensi Pasar Modal dan Indonesia Capital Market Directory, situs resmi www.idx.co.id serta informasi lain yang bersumber literatur yang terkait penelitian ini. Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian tahun 2017-2021. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 290 perusahaan manufaktur menggunakan metode purposive sampling. Kriteria sampel yang digunakan (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2021, (b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan telah diaudit pada periode yang berakhir 31 Desember tahun 2017-2021, (c) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah tahun 2017-2021.

Teknik Analisis Data Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Berikut merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Earnings Management*, dan Struktur Modal. Unsur-unsur yang terkait pelaksanaan GCG yakni unsur internal dan eksternal. Unsur internal adalah unsur yang diperlukan dari dalam perusahaan sedangkan unsur eksternal adalah unsur yang diperlukan dari luar perusahaan. Menurut (Nuzulia, 1967) unsur internal meliputi pemegang saham, direksi, dewan komisaris, manajer, karyawan, sistem remunerasi berdasar kinerja, dan

komite audit. Unsur eksternal meliputi investor, akuntan publik, institusi penyedia informasi, pemberi pinjaman dan lembaga yang mengesahkan legalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (Y)	290	,10	2,72	1,6284	,62031
Good Corporate Governance (X1)	290	,86	2,26	1,0850	,12505
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	290	,20	2,63	1,3361	,29018
Ukuran Perusahaan (X3)	290	5,08	5,79	5,3792	,15288
Earnings Management (X4)	290	,80	4,12	2,4875	,62838
Valid N (listwise)	290				

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 25

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) 290 dari 58 perusahaan dikalikan 5, karena periode dalam penelitian ini adalah 5 tahun. Struktur Modal (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 0,10 nilai maksimum sebesar 2,72 nilai mean sebesar 1,6248 dan standar deviasi sebesar 0,62031. Good Corporate Governance (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 0,86 nilai maksimum sebesar 2,26 nilai mean sebesar 1,0850 dan standar deviasi sebesar 0,12505. Pertumbuhan Perusahaan (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 0,20 nilai maksimum sebesar 2,63 nilai mean sebesar 1,3361 dan standar deviasi sebesar 0,29018. Ukuran Perusahaan (X3) mempunyai nilai minimum sebesar 5,08 nilai maksimum sebesar 5,79 nilai mean sebesar 5,3792 dan standar deviasi sebesar 1,5288. Earnings Management (X4) mempunyai nilai minimum sebesar 0,80 nilai maksimum sebesar 4,12 nilai mean sebesar 2,4875 dan standar deviasi sebesar 0,62838.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi. Perlu diketahui terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized Residual

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil Kolgomorov-Smirnov, menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni Asymp. Sig > 0,05 yaitu sebesar 0,200 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Good Corporate Governance (X1)	,945	1,058
	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	,964	1,037
	Ukuran Perusahaan (X3)	,959	1,043
	Earnings Management (X4)	,939	1,064

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

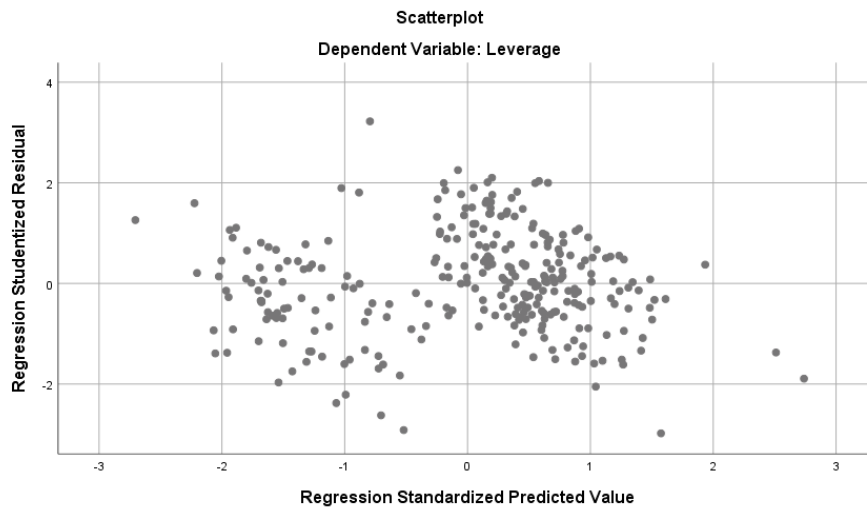
Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel coefficients diatas diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel independen > 0,01 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kedua variabel < 10. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dengan melihat Scatter Plot dibawah ini, titik-titiknya menyebar jauh dari grafik diagonal nol.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 25

Dari hasil uji scatterplot di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas karena titik-titik dari grafik scatterplot baik di bawah maupun di atas nol pada sumbu Y tidak mengelompok dan menyebar dengan pola yang tidak jelas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,880

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 25

Untuk menentukan terdapat atau tidaknya gejala autokorelasi dengan ketentuan nilai $1,74298(DU) < 1,880(D) < 2,25702(4-DU)$ Dari hasil uji autokorelasi dengan melihat Durbin Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,779	,825		4,581	,000
	Good Corporate Governance (X1)	,487	,189	,098	2,584	,010
	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	-,168	,080	-,079	-2,089	,038
	Ukuran Perusahaan (X3)	-,818	,153	-,202	-5,342	,000
	Earnings Management (X4)	,782	,038	,792	20,778	,000

 a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y = 3,779 + 0,487(X1) - 0,168(X2) - 0,818(X3) + 0,782(X4) + e$$

1. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa, nilai konstanta sebesar 3,779 : artinya jika Good Corporate Governance (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan Earnings Management (X4) diabaikan atau bernilai (0), maka Struktur Modal (Y) bernilai sebesar 3,779.
2. Koefisien regresi variabel Good Corporate Governance (X1) sebesar 0,487 : jika Good Corporate Governance (X1) ditingkatkan satu satuan dengan asumsi Pertumbuhan Perusahaan (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan Earnings Management (X4) diabaikan atau bernilai (0), maka Struktur Modal (Y) bernilai sebesar 0,487.
3. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Perusahaan (X2) sebesar -0,168 : jika Pertumbuhan Perusahaan (X2) ditingkatkan satu satuan dengan asumsi Good Corporate Governance (X1), Ukuran Perusahaan (X3) dan Earnings Management (X4) diabaikan atau bernilai (0), maka Struktur Modal (Y) bernilai sebesar -0,168.
4. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X3) sebesar -0,818 : jika Ukuran Perusahaan (X3) ditingkatkan satu satuan dengan asumsi Good Corporate Governance (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2) dan Earnings Management (X4) diabaikan atau bernilai (0), maka Struktur Modal (Y) bernilai sebesar -0,818.
5. Koefisien regresi variabel Earnings Management (X4) sebesar 0,782 : jika Earnings Management (X4) ditingkatkan satu satuan dengan asumsi Good Corporate Governance (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) diabaikan atau bernilai (0), maka Struktur Modal (Y) bernilai sebesar 0,782.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan melakukan pengujian statistik terhadap hipotesis dapat memutuskan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Uji Parsial (t)

Uji t dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini terdapat 2 cara membandingkan antara: Jika probabilitas signifikan kecil dari 0,05 atau nilai t hitung > dari t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh antara variabel X dengan Y. Jika probabilitas signifikan besar dari 0,05 atau nilai t hitung < dari t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan Y. Dari hasil olah data dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	4,581	,000
Good Corporate Governance (X1)	2,584	,010
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	-2,089	,038
Ukuran Perusahaan (X3)	-5,342	,000
Earnings Management (X4)	20,778	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan pengolahan menggunakan SPSS 25, diperoleh hasil pengujian dengan SPSS diperoleh t-hitung untuk :

1. Variabel Good Corporate Governance (X1) 2,584 lebih kecil dari t-tabel 1,96832. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 dengan nilai signifikansi 0,010 maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama diterima.
2. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X2) -2,089 lebih besar dari t-tabel 1,96832. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 dengan nilai signifikansi 0,038 maka Ho ditolak dan H2 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis kedua diterima.
3. Variabel Ukuran Perusahaan (X3) -5,342 lebih besar dari t-tabel 1,96832. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 dengan nilai signifikansi 0,000 maka Ho ditolak dan H3 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga diterima.
4. Variabel earnings management (X4) 20,778 lebih besar dari t-tabel 1,96832. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 dengan nilai signifikansi 0,000 maka Ho ditolak dan H4 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis keempat diterima.

Uji Simultan (F)

Uji F dimaksud untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dimana pengujian ini terdapat 2 cara membandingkan yaitu, jika probabilitas signifikan kecil dari 0,05 atau nilai F hitung > dari F tabel maka, terdapat pengaruh secara bersama-sama antara X terhadap Y dan jika probabilitas signifikan besar dari 0,05 atau nilai F hitung < dari F tabel maka, tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara X terhadap Y. Dari hasil olah data dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	111,865	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 25

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F-hitung = 111,865 > F-tabel 3,027443 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji R^2 (R-Square)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,782 ^a	,611	,605

Sumber : Diolah Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,611 atau 61,1%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel Y sebesar 0,611 atau 61,1%. Sedangkan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Earnings Management Terhadap Struktur Modal, memiliki kesimpulan yaitu Struktur Modal (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 0,10 nilai maksimum sebesar 2,72 nilai mean sebesar 1,6248 dan standar deviasi sebesar 0,62031. Good Corporate Governance (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 0,86 nilai maksimum sebesar 2,26 nilai mean sebesar 1,0850 dan standar deviasi sebesar 0,12505. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama diterima. Pertumbuhan Perusahaan (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 0,20 nilai maksimum sebesar 2,63 nilai mean sebesar 1,3361 dan standar deviasi sebesar 0,29018. Maka hipotesis kedua diterima. Ukuran Perusahaan (X3) mempunyai nilai minimum sebesar 5,08 nilai maksimum sebesar 5,79 nilai mean sebesar 5,3792 dan standar deviasi sebesar 1,5288. Maka hipotesis ketiga diterima. Earnings Management (X4) mempunyai nilai minimum sebesar 0,80 nilai maksimum sebesar 4,12 nilai mean sebesar 2,4875 dan standar deviasi sebesar 0,62838. Maka hipotesis keempat diterima.

Referensi

- Asmawi, A. R. G. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1, 1-166. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6563>
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan

- Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71-81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Maharani, S. P. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Skripsi*, 1(1), 1-205.
- Muñoz Mendoza, J. A., Sepúlveda Yelpeo, S. M., Velosos Ramos, C. L., & Delgado Fuentealba, C. L. (2020). Effects of capital structure and institutional-financial characteristics on earnings management practices: Evidence from Latin American firms. *International Journal of Emerging Markets*, 16(3), 580-603. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2019-0239>
- Nuzulia, A. (1967). Modern Evolutionary Economics Evolutionary economics sees the economy as always in motion with change being driven largely by continuing innovation. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 5-24.
- Nyatichi, V., Iraya, C., Mwangi, M., & Njihia, J. (2020). Corporate Governance, Firm Characteristics and Earnings Management. *DBA Africa Management Review*, 10(4), 54-70. <http://journals.uonbi.ac.ke/damr/article/view/1090>
- Siregar, S. V., & Utama, S. (2008). Type of earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate-governance practices: Evidence from Indonesia. *International Journal of Accounting*, 43(1), 1-27. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2008.01.001>
- Zakia, V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 08(04), 26-39. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2390><http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/2390/2237>